

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tembalang merupakan wilayah bagian dari Kota Semarang. Menurut pembagian BWK (Bagian Wilayah Kota) Kota Semarang, Tembalang merupakan wilayah yang sebagian besar merupakan wilayah permukiman dan sebagian lainnya merupakan campuran antara perdagangan dan permukiman, peribadatan, konservasi, olahraga, perdagangan dan jasa, perkantoran, pertanian lahan kering dan terdapat fasilitas umum pendidikan.

Keberadaan fasilitas umum pendidikan salah satunya berupa perguruan tinggi di Tembalang memiliki pengaruh dalam pengembangan wilayah Tembalang. Kepadatan dan aktivitas penduduk di Tembalang pun meningkat, dikarenakan banyaknya pendatang yang merupakan mahasiswa universitas tersebut, yang berasal dari pelbagai daerah yang menetap dan tinggal sementara di Tembalang. Perguruan tinggi tersebut ialah Universitas Diponegoro, Poli Teknik Negeri Semarang (Polines), Poli Teknik Kesehatan Kemenkes Semarang, dan Universitas Pandanaran.

Pada setiap perguruan tinggi di tersebut terdapat agenda pendaftaran dan verifikasi mahasiswa baru yang dilakukan setiap tahun ajaran ganjil dan upacara wisuda mahasiswa yang dibagi menjadi empat periode dalam setiap tahunnya, memicu kedatangan keluarga pendamping mahasiswa. Adapun mahasiswa yang berasal dari luar kota, membutuhkan akomodasi penginapan selama masa pendaftaran dan verifikasi mahasiswa baru tersebut, sedangkan dalam memenuhi undangan wisuda dibutuhkan pula akomodasi penginapan bagi keluarga pendampingnya. Selain itu, terdapat kelas magister pada Universitas Diponegoro dan Poltekes Semarang, dengan mahasiswa yang memiliki mobiltas yang tinggi dan membutuhkan tempat transit sementara, khususnya mahasiswa yang dari luar kota.

Diperlukan sejenis akomodasi berupa penginapan dengan akses mudah dan bersifat sementara di Tembalang. Jenis penginapan yang sesuai adalah budget hotel, dimana memiliki fasilitas yang minimal dengan biaya yang terjangkau.

Namun kebutuhan budget hotel pada lingkungan universitas memiliki kebutuhan yang berbeda dengan kebutuhan budget hotel pada wilayah perkantoran dan bisnis, sehingga diperlukan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kegiatan mahasiswa, orangtua dan pengunjung lain yang akan menggunakan budget hotel ini.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan akomodasi Budget Hotel di Tembalang dengan fasilitas yang dapat menjawab kebutuhan mahasiswa dan calon pengunjung lainnya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan dari penyusunan LP3A ini adalah untuk mendapatkan persetujuan dari usulan Tugas Akhir yang akan dibuat.

Sasaran

Sasaran dari penyusunan LP3A ini adalah tersusunnya rancangan usulan Tugas Akhir *Budget Hotel* di Tembalang.

1.3. Manfaat

Subjektif

Sebagai pemenuh syarat tugas akhir Jurusan Teknik Arsitektur Undip yang nantinya akan digunakan untuk membuat Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

Objektif

Diharapkan dapat memberi masukan atau pedoman dalam perancangan *Budget Hotel* di Tembalang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa arsitektur maupun masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Lingkup Pembahasan

Substansial

Ruang lingkup substansial menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Budget Hotel* di Tembalang ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih memiliki kaitan dan mendukung permasalahan utama.

Spasial

Ruang lingkup spasial *Budget Hotel* di Tembalang mencakup wilayah administratif Kecamatan Tembalang Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1. **Metode deskriptif**, yaitu dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literature, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
2. **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penulisan ini. Cara pendokumentasian adalah dengan memperoleh bahan visual dari foto-foto yang dihasilkan.
3. **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap suatu kota atau Negara yang sudah ada.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penjabaran mengenai tinjauan *Budet Hotel* di Tembalang dan studi banding.

BAB 3 TINJAUAN LOKASI

Berisi mengenai tinjauan umum lokasi, kebijakan tata ruang wilayah, perkembangan proyek sejenis di lokasi.

BAB 4 PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai tinjauan perencanaan dan perancangan *Budget Hotel* di Tembalang dilihat dari aspek-aspeknya; kontekstual, aspek fungsional, kinerja, aspek teknis, dan visual arsitektural.

BAB 5 PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

1.7. Alur Pikir

